

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/subyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Dipilihnya sektor manufaktur karena mempunyai aktifitas operasi yang lengkap mulai dari pembelian bahan baku sampai penjualan, sehingga manajemen laba dapat dilakukan oleh perusahaan. Alasan lain dipilihnya sektor manufaktur ini karena jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat banyak (Purwanto, 2012).

B. Jenis Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini termasuk penelitian kausatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Jogiyanto, 2013). Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *premanaged earnings* dan dividen yang diharapkan terhadap praktik manajemen laba.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2014 sampai 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini diambil melalui website resmi

Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta dari Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur periode 2014-2016 yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria pemilihan sampel terdiri atas :

1. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2014-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2014-2016.
3. Perusahaan manufaktur yang mempunyai total ekuitas positif.
4. Perusahaan manufaktur yang membayarkan dividen periode sebelumnya (dividen yang diharapkan).

D. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pencarian data. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut nantinya akan dianalisis untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan kriteria penerimaan sampel yang telah dibuat sebelumnya.

E. Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau menjelaskan variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Premanaged Earnings* dan Dividen yang Diharapkan. Variabel dependen merupakan variabel terikat, yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen yang terdapat dalam penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

1. Variabel Dependen

Manajemen Laba

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh manajer dalam meraih laba yang diinginkan (Rahmayanti, 2012). Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accrual* dari *Modified Jones Model*. Adapun langkah yang digunakan dalam perhitungan ini adalah :

$$a) \quad TA_{it} = N_{it} - CFO_{it} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan : TA_{it} = Total akrual perusahaan i periode t, N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode t, CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi.

- b) Kemudian menghitung nilai total akrual (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi berikut :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it,t-1}} = \beta_1 \frac{1}{A_{it,t-1}} + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it,t-1}} \right) + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it,t-1}} + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan : TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode t, $A_{it,t-1}$ = Total aset perusahaan i pada periode t-1, ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t, PPE_{it} = *Property, Plant, and Equipment* (Aktiva Tetap), $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi, ε = Faktor pengganggu.

- c) Menghitung nilai NDA dengan rumus :

$$NDA_{IT} = \beta_1 \frac{1}{A_{it,t-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it,t-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it,t-1}} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan : NDA_{it} = *Non Discretionary Accrual* , $TA_{i,t-1}$ = Total aset perusahaan i pada periode t-1, ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t , ΔREC_{it} = Perubahan piutang bersih pada periode t-1, PPE_{it} = *Property, Plan, and Equipment* (aktiva tetap), $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi.

b. Dividen yang Diharapkan

Dividen yang diharapkan diukur dengan dividen yang telah dibayarkan pada periode sebelumnya (Wibiksono dan Rudiawarni, 2015).

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu metode yang menggunakan angka dalam perhitungannya. Analisis data kuantitatif ini dibantu dengan menggunakan SPSS Versi 15.

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik dari sampel dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri atas : *Premanaged Earnings* dan Dividen yang Diharapkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Statistik deskriptif ini menyajikan minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini.

Minimum digunakan untuk mengetahui nilai terkecil yang terdapat dalam penelitian ini. Maksimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar yang terdapat dalam penelitian. Mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata yang terdapat dalam penelitian ini. Terakhir, standar deviasi digunakan untuk mengetahui jumlah variasi data yang muncul dalam penelitian ini.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memperoleh hasil analisis regresi yang tidak bias atau *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) dan dapat dipertanggungjawabkan. Empat uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan apakah residual data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat dalam program SPSS versi 15. Residual dikatakan normal jika nilai sig yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi dan variabel independen terdapat hubungan/ korelasi atau tidak. Uji multikolinearitas ini digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Model regresi dikatakan tidak terkena multikolinearitas jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 dan nilai tolerance yang dimiliki $> 0,1$ (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *gletzer* yang terdapat dalam program SPSS versi 15. Data terbebas dari heteroskedastisitas, jika nilai sig yang dimiliki oleh data tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05) (Darma dan Basuki, 2015).

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan kesalahan pengganggu tahun t dengan kesalahan tahun t sebelumnya. Uji autokorelasi dilihat dengan melihat nilai Durbin-Watson yang diperoleh dalam penelitian ini. Jika DW terletak diantara dU dan $(4-dU)$ atau $(dU < dW < 4-dU)$ maka data terbebas dari autokorelasi (Darma dan Basuki, 2015).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan jumlah yang lebih dari satu (Sugiyono, 2012). Analisis regresi linier berganda untuk membuktikan apakah *premanaged earnings* dan dividen yang diharapkan (variabel independen) berpengaruh terhadap manajemen laba

(variabel dependen). Adapun persamaan untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$DA_{it} = \alpha - \beta_1 (PE_{it}) + \beta_2 (ED_{it-1}) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

DA_{it}	=	<i>Discretionary accruals</i>
ED_{it}	=	Dividen yang diharapkan
PE_{it}	=	<i>Premanaged earnings</i>

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan presentase tingkat kebenaran prediksi dari uji regresi yang dilakukan sebelumnya. Uji koefisien determinasi ditentukan dengan melihat koefisien yang dihasilkan dari persamaan regresi yang dilakukan sebelumnya. Jika koefisien determinasi yang dilakukan menghasilkan angka mendekati 1, maka model regresi dapat menjelaskan keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun, jika koefisien determinasi mendekati angka 0, maka model regresi sangat kecil menjelaskan keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2011).

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Uji F ini dilakukan dengan melihat tabel ANOVA bagian sig. Jika nilai sig < 0,05,

maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara terpisah atau sendiri. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai sig dan arah koefisien yang diperoleh dalam penelitian. Jika nilai sig < 0,05 dan arah koefisien sama dengan arah hipotesis, maka hipotesis diterima (Ghozali, 2011)

